

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap kegiatan majelis taklim di musala Ampel Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin dapat di paparkan simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan majelis taklim musala Ampel yaitu kegiatan keagamaan yang bertempat di musala Ampel, yang kegiatannya meliputi salat berjamaah, pengajian kitab atau ceramah, dan amaliyah rutinan lainnya. Majelis ini dilaksanakan empat kali dalam sepekan. Yaitu pada hari senin malam, subuh selasa, kamis malam, dan jumat malam. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan berkisar antara sebelum salat magrib hingga ditutup dengan salat isya berjamaah.

Kehadiran majelis taklim ini telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam maupun kegiatan dakwah Islam di masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan majelis taklim yang berlangsung tidak hanya pada golongan atau kelompok masyarakat tertentu saja, namun hampir seluruh masyarakat muslim dengan berbagai latar belakang masyarakat baik kelompok usia, jenis kelamin, kultur atau kebiasaan yang berkembang maupun berbagai macam kepentingan masyarakat pada lingkungan masing-masing.

Dampak dari adanya majelis, sedikit banyaknya berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Baik dari tokoh masyarakat, maupun jamaah majelis. Semua ikut berkontribusi demi kemajuan majelis tersebut. Maka dengan demikian secara tidak langsung berkaitan dengan nilai *religiusitas* yang dibahas pada skripsi ini. Yang mana jamaah dengan kerelaan hadir di majelis meskipun pada suatu waktu dihadapkan oleh alasan yang bisa saja membuatnya tidak dapat berhadir, dan saat hadir di majelis pun hati mereka menjadi tenang, serta ilmu yang didapat sedikit banyaknya berpengaruh bagi jamaah dalam menanamkan nilai-nilai *religiusitas*, yang kemudian buah dari hasil tersebut yaitu nampak pada perilaku-perilaku keagamaan yang terlihat pada pribadi jamaah.

2. Adapun faktor pendukung kegiatan majelis taklim di musala Ampel yaitu sarana dan fasilitas yang memadai dan cukup baik. Adanya kelengkapan yang mendukung berjalannya sebuah kegiatan seperti mic, speaker sangat membantu kelancaran komunikasi antar jamaah dan khodimul majelis. Karena, dalam kegiatan ini pasti terdapat ibu-ibu yang membawa anaknya ada pula yang mengobrol saat acara belum dimulai. Dengan adanya peralatan ini di harapkan dapat membantu berjalannya kegiatan dengan baik. Kemudian faktor pendukung lainnya yaitu kesadaran dari jamaah yang Ingin menambah wawasan keislaman dan menjaga tali silaturahmi anggota jamaah majelis taklim. Adapun untuk faktor penghambat dalam kegiatan majelis taklim, yaitu faktor internal dari diri jamaah masing-masing, yang terkadang kondisi tubuh yang kelelahan akibat bekerja dan

aktivitas lain sebagainya, sehingga tidak dapat membuat mereka untuk hadir dan mengikuti kegiatan majelis.

## **B. Saran**

Setelah melakukan observasi ke lapangan, maka saran yang dapat peneliti berikan ialah teruntuk semua yang terlibat pada kegiatan majelis di berikan ke istiqomahan agar kegiatan majelis yang baik seperti ini tetap ada dan terus berlanjut. Serta harapan lainnya yaitu agar jamaah termasuk diri pribadi peneliti sendiri senantiasa dapat mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari majelis taklim di dalam kehidupan sehari-hari. Juga dapat menanamkan nilai-nilai *religiusitas* ke dalam diri pribadi sehingga buah dari hal tersebut akan nampak dan terlihat perilaku-perilaku keagamaan yang muncul dengan sendirinya tanpa dibuat-buat.